# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi seperti saat ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para investor.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian model ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005).

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Apabila dividen yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut.

Indikator yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas ini dapat ditunjukkan dari beberapa ratio keuangan antara lain yaitu: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi, 2008). *Return on Assets (ROA)* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengambilan investasi total. ROE adalah rasio yang digunakan untuk

mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan. Kemudian *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham.

Industri *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan tahun 2008, hanya berdampak sedikit pada industri makanan dan minuman. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik.

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan, yaitu antara lain: Hasil penelitian yang dilakukan Karina Dewi Puspita (2008), Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga pasar saham setelah penawaran perdana di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Ratih dan Saryadi (2014), dengan judul: Pengaruh *Earning per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Hasil penelitian menunjukkan *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Rachman (2014), dengan judul: Pengaruh Variabel *Price Earning Ratio*, *Dividend per Share*, *Earning per Share*, dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Otopart). Hasil penelitian menunjukkan *Price Earning Ratio*, *Dividend per Share*, *Earning per Share*, berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan Anwar (2009) dengan judul: Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pembiayaan di BEI Tahun 2007-2008. Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu

industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu BEI dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Khusus untuk industri (*manufacture*) sektor *Food and Beverages* tahun 2015 (ICMD 2014) terdapat 20 perusahaan yang *go public* di BEI, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel 17 perusahaan *Food and Beverages* yang *go public* di BEI.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian terdahulu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil judul **"Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak meluas dan dapat fokus pada pokok permasalahan, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dalam penelitian ini berdasarkan dengan 3 rasio keuangan yang terdiri dari *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE).
2. Perusahaan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap.
3. Dalam penelitian ini menggunakan data pada tahun 2011-2013 dengan menggunakan pertimbangan data yang *up to date.*

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dianggap penting untuk diteliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penulisan ini yaitu antara lain:

1. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

2. Bagi Perusahaan

   Bagi perusahaan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang cara yang ditempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan agar tidak sampai mengalami kebangkrutan.

3. Bagi Penulis

   Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika yang digunakan penulis oleh adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal-hal yang dibahas dalam skripsi, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang akan melandasi pembentukan hipotesis dan pembahasan penelitian. Bab ini berisi pengertian saham, harga saham, kinerja keuangan (PER, EPS dan ROE), penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data dan definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang diskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pegolahan data dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN